

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring perkembangan global saat ini, menimbulkan persaingan bisnis yang cukup ketat, kemajuan teknologi yang begitu pesat sebagai salah satu faktor yang mempermudah pengembangan dunia bisnis era digital. Setiap perusahaan adanya perkembangan teknologi juga dapat mempermudah sarana dalam memberikan informasi mengenai keuangan perusahaan kepada para publik atau investor. Perkembangan teknologi juga memiliki dampak bagi perekonomian salah satu nya adalah para pelaku bisnis. Hal ini dibuktikan banyaknya perusahaan yang muncul untuk berlomba-lomba meningkatkan kinerja perusahaan agar tercapainya tujuan dengan unggul. Oleh sebab itu, para investor maupun manajemen perusahaan yang berada dalam perusahaan tersebut harus menyesuaikan kemampuannya dengan perkembangan yang saat ini terjadi. Memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN dengan adanya krisis keuangan global, para pelaku bisnis maupun perusahaan harus tetap eksis untuk meningkatkan stabilitas maupun daya saing perekonomian di Kawasan Asia Tenggara dan juga siap menghadapi hambatan-hambatan yang akan terjadi agar tidak mengalami kerugian atau kebangkrutan.

Dari faktor dan dampak yang terjadi perusahaan harus konsisten mempertahankan atau mampu bersaing dalam meningkatkan kinerjanya, untuk itu perusahaan harus memiliki dana yang lebih untuk mengembangkan

bisnisnya. Faktor tersebut membawa perusahaan untuk masuk ke bursa efek atau *go public* dan melakukan jual beli saham dari para investor yang nantinya untuk pengembangan bisnis. Bursa Efek Indonesia mengembangkan berbagai cara agar para investor tertarik melakukan investasi. Perusahaan yang sudah memasuki tingkat nasional maupun internasional biasanya sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sarana jual beli saham yang sifatnya terbuka. Perusahaan yang berubah menjadi *go public* akan memiliki nilai tambah dan mendapatkan dana tambahan.

Tujuan didirikannya perusahaan terbagi menjadi berbagai bagian yaitu jangka panjang dan jangka pendek, jangka panjang untuk mensejahterakan para pemilik perusahaan atau pemilik saham sedangkan tujuan dari jangka pendek adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba sebesar-sebesar pada perusahaan. Salah satu cara untuk memenuhi tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, dari perolehan laba yang besar dapat digunakan perusahaan mengembangkan atau memperluas untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga para investor akan berburu dimana perusahaan yang memiliki mobilitas tinggi atau laba yang besar untuk dijadikan investasi. Untuk itu, investor harus mengetahui dimana nilai perusahaan agar dapat mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Nilai perusahaan adalah penilaian investor atas keberhasilan perusahaan dan biasanya terkait dengan harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham,

semakin tinggi laba yang diterima investor dan semakin baik kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan dapat diukur dengan PBV (*Price Book Value*) yaitu perbandingan jumlah ekuitas saham biasa dengan jumlah saham yang beredar, (Brigham dan Houton, 2011) dalam (Sandi & Santosa, 2019). Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan.

Faktor pertama adalah profitabilitas dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui beberapa kebijakan yang di tentukan oleh pimpinan perusahaan atau manager perusahaan dan aktifitas yang dilakukan perusahaan merupakan faktor penting yang akan berkaitan dengan hasil yang didapat. Faktor ini sangat penting untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang perusahaan. Alat ukur yang biasa digunakan pada rasio profitabilitas yaitu *return on asset*. Ketika ROA meningkat, demikian juga persentase keuntungan yang diperoleh dari hak pemilik modal. Dengan meningkatnya hak pemegang saham, investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan dengan ROA tinggi. Minat investor pada perusahaan yang menghasilkan ROA tinggi telah meningkatkan permintaan untuk kepemilikan ekuitas dan mendorong harga saham perusahaan tersebut. Ketika kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham perusahaan tersebut akan naik. Beberapa penelitian tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan antara lain (Nugraha & Alfarisi, 2020), (Astuti & Yadnya, 2019), (Dewi & Rahyuda, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi tidak bisa dilihat dari hasil bisnis saja dan tidak hanya untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga untuk menunjukkan kompetensi perusahaan ini memenuhi kewajiban jangka pendek yang biasa disebut sebagai likuiditas perusahaan. Faktor kedua yaitu likuiditas merupakan kumpulan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Artinya perusahaan dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo tetapi jika perusahaan mengalami kegagalan dalam memenuhi kewajibannya, Hal ini menyebabkan penurunan perusahaan di mata investor dan kreditor dengan mempertimbangkan kembali kapan harus berinvestasi atau meminjamkan modal. Penelitian dari Nugraha & Alfarisi (2020) menemukan likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun sebaliknya menurut hasil penelitian (Dewi & Santoso, 2019), (Cahya & Triyonowati, 2019) dan (Dewi & Rahyuda, 2020) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan mendapatkan sumber dana, karena ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut penelitian Astuti & Yadnya (2019) ukuran perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian lain yaitu penelitian Dewi & Santoso (2019) berpengaruh signifikan dengan hubungan positif terhadap nilai perusahaan.

Terdapat fenomena memperkuat penelitian ini terjadi yaitu terkait dengan manajemen laba perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kasus pertama di PT Asuransi Jiwasraya (Persero), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menyatakan laba keuangan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) sejak 2006 semu. Sebab, raupan laba itu diperoleh karena rekayasa laporan keuangan (*window dressing*). Misalnya pada 2017, perusahaan memperoleh laba Rp2,4 triliun tetapi tidak wajar karena ada kecurangan pencadangan Rp7,7 triliun. Perusahaan BUMN banyak yang berani menilai dan mempercantik laporan keuangan atau biasa disebut *window dressing* padahal dilarang karena termasuk dalam kategori penipuan. Dengan adanya *window dressing*, bagian bawah neraca atau laba bersih di laporan keuangan terlihat untung padahal perusahaan tidak memiliki kas. Selain itu PT Asuransi Jiwasraya juga memakai cara penerbitan surat utang baru, bukan pinjaman ke perbankan. Dengan upaya membuat laporan keuangan perusahaan terlihat lebih baik dari realitas yang ada ini membuat *window dressing* kerap dikonotasikan negatif lantaran ada potensi memanipulasi angka, data, dan informasi yang tersaji dalam lapangan keuangan. Kasus lain yaitu pada perusahaan maskapai besar yakni PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) pada tahun 2018 dengan melaporkan laba sejumlah 5US\$ setara dengan 70,02 miliar. Padahal setelah ada catatan penyesuaian terdapat kerugian 175 juta US\$ atau setara dengan 2,45 triliun. Oleh karena itu manajemen PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) mendapatkan sanksi denda sebesar 1,25 miliar. Sanksi Denda tersebut tidak hanya diberikan PT Garuda

Indonesia Tbk tapi juga pengurus perseroan baik direksi maupun komisaris. Sumber ini didapat dari CNBC Indonesia, 2020.

Atas banyaknya kasus yang terjadi pada perusahaan BUMN akhir-akhir ini berdampak pada berkurangnya tingkat kepercayaan masyarakat ditengah perekonomian yang saat ini sedang menurun. Oleh sebab itu objek dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan dan perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sejauh ini belum banyak yang membahas mengenai nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. Hal ini penulis tertarik dengan penelitian ini dengan didasarkan fakta yang ada dan referensi temuan dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul penelitian **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2019-2021”**

## **B. Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?

### **C. Batasan Masalah Penelitian**

1. Variabel independen yang pertama yaitu profitabilitas diukur menggunakan alat ukur *Return on Asset* (ROA).
2. Variabel independen yang kedua yaitu likuiditas diukur menggunakan alat ukur *Current Ratio* (CR).
3. Variabel independen yang ketiga yaitu ukuran perusahaan menggunakan alat ukur *Ln of Total Asset* (Size).
4. Variabel dependen yaitu nilai perusahaan menggunakan alat ukur *Price to Book Value* (PBV).
5. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan BUMN periode tahun 2019 dan 2021.
6. Data yang diambil dari perusahaan yang terdaftar di IDX atau perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan menjadi referensi untuk penelitian yang akan datang serta dapat menambah wawasan dan ilmu khusus mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti penelitian ini yaitu pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, kegunaan penelitian ini diharapkan akan dapat membuktikan dari beberapa teori yang dirujuk yaitu *signaling theory* dan *agency theory* dimana teori tersebut apakah dapat membuktikan adanya pengaruh dari faktor-faktor terhadap nilai perusahaan.

### **2. Manfaat Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Kedua, menambah kemampuan atau berfikir terampil dalam menyelesaikan masalah yang ada sehingga dapat berguna untuk masa yang akan datang.



## **F. Kerangka Penulisan Skripsi**

Penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan BUMN yang terdapat pada BEI periode 2019-2021” tersusun dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka penulisan skripsi.

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini terdiri dari landasan teori, hasil penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis. Pertama, landasan teori berisikan teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini berupa penjelasan atau definisi yang diambil dari kutipan buku maupun sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Kedua, hasil penelitian terdahulu yang memuat hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu. Dan yang terakhir, pengembangan hipotesis yaitu memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan juga jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang informasi mengenai metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber, metode pengumpulan data dan definisi operasional. Selain itu, metode analisa

data yang memuat cara maupun langkah-langkah sistematis pengolahan data dan menjelaskan alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan bagian yang menjelaskan gambaran umum penelitian, hasil dari analisis data yang sudah dilakukan dan pembahasan yang berisi tentang perbandingan hasil penelitian dengan teori maupun hasil penelitian sebelumnya untuk mengarahkan kesimpulan.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Bab ini berisi kesimpulan, implikasi atau saran dan keterbatasan penelitian yang diberikan penulis untuk memperbaiki penelitian yang sudah dilakukan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**